

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masing-masing perusahaan tentunya harus mempunyai strategi, manajemen, dan tindakan yang akurat untuk meningkatkan kinerjanya. Pimpinan perusahaan atau manajer tentu perlu melakukan koreksi penilaian aktivitas keuangan perusahaan untuk dapat mengetahui apakah perencanaan yang telah dibuat sudah berjalan dengan sesuai. Aktivitas keuangan perusahaan adalah suatu bentuk gambaran hasil yang telah diperoleh perusahaan dalam suatu periode yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, pemasaran, hingga penyaluran dana.

Laporan keuangan memuat informasi penting untuk masyarakat, pemerintah, pedagang, kreditur, pemegang saham, dan manajemen perusahaan. Analisis laporan keuangan juga memiliki sifat yang relatif karena menggunakan pengetahuan dan rasio. Untuk mengetahui kondisi keuangan pada PT Eka Pratama Husada yang meliputi kondisi umum kinerja keuangan perusahaan, rasio keuangan berguna untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dilakukan perbandingan laporan keuangan dari periode sebelumnya, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan telah memiliki kinerja keuangan yang baik atau tidak, karena kinerja keuangan merupakan cermin dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu proses yang berguna untuk memeriksa data keuangan masa lalu dan sekarang dengan tujuan mengevaluasi dan mengestimasi risiko dimasa datang. Analisis laporan keuangan akan dapat diketahui tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas di perusahaan. Mengetahui tingkat suatu perubahan, maka dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas sangat penting untuk perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit jangka pendek. Tingkat aktivitas, perusahaan dapat mengetahui seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya. Tingkat solvabilitas sangat berguna

untuk kreditur memberikan kredit jangka pendek atau jangka panjang. Profitabilitas maka perusahaan dapat mengetahui seberapa banyak laba yang akan dihasilkan dari modal yang dimilikinya. Maka dengan mengetahui tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas pihak berkepentingan akan mengetahui keadaan perusahaan yang bersangkutan, apakah perusahaan tersebut baik atau buruk sehingga dapat diperkirakan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.

PT Eka Pratama Husada merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penyaluran alat-alat kesehatan dan laboratorium. Perusahaan ini resmi berdiri sejak tahun 2006 beralamat di Perum TOP Jl. Anggrek I Blok B.8 No.8 RT . 027 RW. 008 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang, Sumatera Selatan. PT Eka Pratama Husada telah mendapatkan surat izin usaha perdagangan dan surat izin tempat usaha dengan nomor 503/IG.R/1072/BPM-PTSP/2016. Informasi yang di dapat dari laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi 3 tahun terakhir, yaitu 2017 sampai 2019 pada PT Eka Pratama Husada, disajikan pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Total Aset, Liabilitas dan Laba (Rugi)
PT Eka Pratama Husada

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
Total Aset	Rp10.079.422.461	Rp10.028.864.942	Rp11.069.338.048
Total Liabilitas	Rp 2.507.935.877	Rp 2.230.384.449	Rp 2.432.301.480
Laba (Rugi)	Rp 2.845.109.200	Rp 2.661.449.500	Rp 2.942.180.800

Sumber : Diolah dari data Laporan Keuangan PT Eka Pratama Husada

Dilihat dari data di atas dapat diketahui bahwa kondisi aset dan liabilitas pada PT Eka Pratama juga mengalami ketidakstabilan. Pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa laba pada PT Eka Pratama Husada tidak stabil pada tahun 2017 hingga 2019, yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp2.845.109.200, pada tahun

2018 mengalami penurunan laba dengan kuntungan sebesar RpRp2.661.449.500, dan pada tahun 2019 meningkat lagi sebesar Rp2.942.180.800.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Eka Pratama Husada dan menyusun laporan akhir dengan judul “**Analisis Perhitungan Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Eka Pratama Husada**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data laporan yang didapat berupa laporan laba rugi dan neraca pada 3 tahun terakhir yaitu tahun 2017, 2018, dan 2019 pada PT Eka Pratama Husada, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir, yaitu :

1. PT Eka Pratama Husada mengalami ketidakstabilan dalam memperoleh laba dari tahun 2017 hingga 2019.
2. Jumlah kas dan setara kas pada PT Eka Pratama Husada juga lebih kecil dibandingkan dengan jumlah hutang jangka pendeknya, dan ini menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran utang jangka pendek yang akan jatuh tempo.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahan dalam laporan ini tentang perhitungan dan perbandingan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Eka Pratama Husada. Laporan keuangan yang akan dianalisis adalah laporan keuangan pada tahun 2017, 2018, dan 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa rasio likuiditas pada PT Eka Pratama Husada.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa rasio aktivitas pada PT Eka Pratama Husada.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa rasio solvabilitas pada PT Eka Pratama Husada.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa rasio profitabilitas pada PT Eka Pratama Husada.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan saran dan masukan kepada PT Eka Pratama Husada agar kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih baik.
2. Sebagai sarana penerapan teori yang dipelajari selama masa kuliah khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah analisis laporan keuangan.
3. Bagi penulis, laporan ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam menyusun Laporan Akhir khususnya dalam mata kuliah analisis laporan keuangan.
4. Untuk bahan referensi bagi mahasiswa khususnya di Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Akuntansi dalam penyusunan Laporan Akhir di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:193), metode pengumpulan data dari segi cara atau teknik pengumpulan data adalah:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Angket (Kuisisioner)
Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi
Observasi adalah teknik pengumpulan yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.
4. Dokumentasi
Dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain.
5. Triangulasi
Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan teknik wawancara secara langsung dengan pihak penanggung jawab PT Eka Pratama Husada untuk mendapatkan data mengenai kegiatan operasional perusahaan secara rinci. Penulis juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai pekerjaan yang diambil oleh PT Eka Pratama Husada selama tahun 2017 sampai 2019 dan gambaran umum perusahaan. Selain itu, penulis juga melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan teori pendukung yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang akan dianalisis.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan materi yang akan dibahas, di mana masing-masing bab memiliki hubungan satu sama lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini merupakan uraian mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang

lingkup dan batasan penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab kedua berisi landasan teori dari beberapa literatur yang dapat mendukung dan dijadikan bahan perbandingan. Adapun teori yang akan dijelaskan diantaranya: Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan, Jenis-jenis Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas pada PT Eka Pratama Husada.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ketiga berisi gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, alamat perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Bab pembahasan ini akan diuraikan mengenai perhitungan rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas pada PT Eka Pratama Husada dan perbandingan rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas pada PT Eka Pratama Husada

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir yaitu kesimpulan dan saran, penulis akan menarik kesimpulan dari pembahasan yang selanjutnya memberikan saran untuk mengatasi permasalahan perusahaan yang diangkat dalam tulisan ini.